

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan metode agar proses penelitian dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai kejadian-kejadian dan peristiwa yang sedang berlangsung maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi, masalah dalam bidang pendidikan.¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan disebarkan angket, dengan penjumlahan dan penggambaran variabelnya, penulis memaparkan metode dalam pengkajian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Lapangan (lokasi) penelitian yang peneliti ambil yaitu di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas XI untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter siswa kelas XI.

Pendekatan yang dipakai pada pengkajian ini yaitu kuantitatif, dengan angka dan data, memakai statistik, jawaban pertanyaan.² Pemakaiannya yang jelas memiliki pembeda pengelompokan korelasinya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasinya yaitu, dengan mengambil data dari seluruh siswa kelas XI yang ada di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang terdiri dari tiga kelas yang berjumlah 90 siswa. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2
Kudus

Kelas	XI IPA	XI IPS 1	XI IPS 2	Jumlah
XI	29	29	32	90

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bagian dari keanggotaan, dengan diambilnya sesuai pedoman, dengan besaran pengkajian, dikarenakan batasannya, pembiayaan itu peneliti, menggunakan sampel, dengan yang mewakilkan.⁵

Dipakai pada pengkajian ini yaitu, dengan menggunakan gabungan metode. Dalam menetapkan sampel penelitian, peneliti menempuh beberapa fase dlunya, dengan ditetapkan, berdasarkan wilayahnya,

³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

menuju keterbatasan, dengan penjumlahan dan wilayah pengkajian.⁶

Menurut Nur Hidayah *Multistage Random Sampling* ialah teknik dengan kontruksinya merupakan teknik *sampling* yang dikonstruksikan dari metode *sampling* acak sederhana yang melalui beberapa tahapan. Dengan teknik tersebut dimungkinkan setiap anggota populasi mempunyai peluangnya, dengan pemilihan yang menjadi tolak ukur sampel.⁷

Multistage random sampling pada dasarnya adalah gabungan antara beberapa teknik *sampling* yang lain. Minimal dua teknik yang dapat dipakai, contohnya pada pengkajian dengan penggabungan dan pengambilannya dipakai dengan *cluster stratified sampling*.

Cluster stratified sampling merupakan kombinasi penentuan sampel antara *cluster sampling* dengan *stratified random sampling*. Karena cakupan wilayah penelitian sangat luas maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan *cluster sampling* dan didapat populasi dalam penelitian adalah Kelas XI IPA, XI IPS 1 dan XI IPS 2 dari kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Selanjutnya, adalah *stratified sampling* yaitu menentukan jumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan yaitu jenis kelamin, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 orang.

Tabel 3.2 Stratified Sampling

No	Jenis Kelamin	Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2			Jumlah
		XI IPA	XI IPS 1	XI IPS 2	
1.	Laki-laki	13	16	18	47
2.	Perempuan	16	13	14	43
Total		29	29	32	90

Dalam pengambilan sampel pada masing-masing kelas XI hanya diambil 50% dari jumlah siswa masing-

⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 94.

⁷Nur Hidayah, Skripsi “*Analisis Quick Count Metode Multistage Random Sampling dengan Estimasi Konfidensi Interval Menggunakan Metode Bayes*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), 18.

masing kelas XI. Dengan pembagian laki-laki diambil 50% dan perempuan juga diambil 50%. Pembagian pada masing-masing kelas XI dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengambilan Sampel

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Sampel
			Jumlah	50 %	Jumlah	50 %	
1	XI IPA	29	13	6	16	8	14
2	XI IPS 1	29	16	8	13	6	14
3	XI IPS 2	32	18	9	14	7	16
Jumlah		90	47	23	43	21	44

Didasarkan data pada tabulasi, dengan pengkajian ini banyaknya 44 sampel.

C. Identifikasi Variabel

Dasarnya, penilaian, dengan aktivitas keberagaman, dengan penetapan pengkajian, kemudian diambil garis besarnya.⁸

Teorinya, diartikan sebagai obyek, dengan keberagaman lainnya.⁹ Pengkajian dengan pemilihan yang dipunyai, dengan aktivitas dan keberagamannya.

Kerlinger mengatakan jika variabel merupakan hal yang bisa diajarkan, dengan perkataan yang sifatnya pada pengambilan penilaian, dengan variabelnya, beragam, didasarkan dengan defenusu, penilaian dan objeknya dengan diambil garis besarnya.¹⁰

Korelasi variabelnya dengan yang lain pada pengkajian ini yaitu:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

¹⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Adapun Variabel Independen dari pengkajian ini ialah *Strategi Pembelajaran Interaktif* mata pelajaran akidah akhlak sebagai variabel X. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

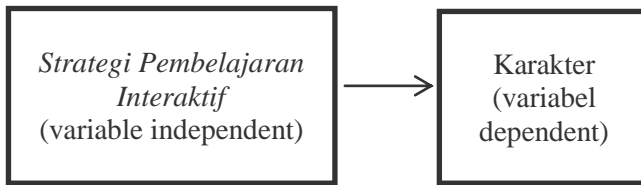
- a. Belajar secara bervariasi baik klasikal, kelompok, dan perseorangan
- b. Mampu berkomunikasi banyak arah
- c. Sikap rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan
- d. Mampu melakukan penyelidikan atas pertanyaan yang diajukan
- e. Pemberian motivasi dan fasilitas
- f. Mampu berinteraksi dengan sekitarnya
- g. Siswa sebagai objek pembelajaran yang aktif

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling/* pemodelan persamaan struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel indogen).

Dari pengertian diatas variabel dependen pada penelitian ini adalah karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus kelas XI sebagai variabel Y. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Mampu mengembangkan karakter yang baik dan positif
- b. Mampu mengelola karakter dan mengenal karakter diri sendiri
- c. Mampu berinteraksi baik kepada Tuhan, diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya.
- d. Mampu mengembangkan karakter keimanan atau religius, kejujuran, komunikatif, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, kerja keras dan disiplin.
- e. Kemampuan pengenalan karakter
- f. Pergaulan dengan sesama secara sopan santun, suka menolong, murah senyum, ramah, menghargai, adil, tidak tamak dan bekerja sama



Gambar 3.1 hubungan variabel independent-dependent

D. Definisi Operasional

Operasional merupakan yang menjadi dasar pengkajian, dengan pengertian dan pengubahannya, dengan penggambaran penyikapan, yang dilakukan pengujian, penentuan hal yang benar. Kata lainnya, variabel pengkajian, dengan pengertian yang dipakai menjadi media tolak ukurnya.¹¹

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih dengan perumusan dengan karakternya, kevaliditas disesuaikan dengan variabel pengkajiannya:

1. Strategi pembelajaran interaktif sebagai variabel bebas (independent) disebut variabel X

Merupakan cara belajar yang pelaksanaannya dengan pemberian peluang bagi peserta didik untuk berpikir, menggali, mengajukan pertanyaan dan memperoleh hal baru. Proses dari aktivitas ini, guru menjadi pendorong, mediator dan pembimbing, denganuduknya peserta didik, yang aktifitasnya dengan tolak ukur memperhatikan, melakukan pencatatan, dengan pelaksanaan tolak ukur yang menjadi pembeda dalam pengerjaan tugasnya.¹² Dalam strategi pembelajarannya, dengan hubungan yang menjadi komunikasinya, yang selaras dengan konsep.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 30-31.

¹²Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 150.

2. Karakter siswa sebagai variabel terikat (dependent) disebut variabel Y

Merupakan penilaian umum, contohnya pada aktivitas yang terkait dengan tuhan, agama, hukum dan budaya. Baik dapat diterima secara universal, berdampak baik, jujur dengan dinyatakan penilaian penyikapannya sama halnya, dengan tanggungan, adapaun yang harus dimiliki siswa yaitu karakter keimanan, atau religius, kejujuran, komunikatif, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, kerja keras dan disiplin. Serta mampu mengenali karakter orang lain membina hubungan pergaulan dengan sesama secara sopan santun, suka menolong, murah senyum, ramah, menghargai, adil, tidak tamak dan bekerja sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal krusial pada pengkajian data¹³. Diharapkan dengan pemenuhan standarnya, dengan memakai teknik pengkajian dan perolehan data yang benar, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengumpulan dan pengamatan serta pencatatan yang dikaji.¹⁴ Adapun bagian yang dilakukan pengkajian, dengan penggunaan strategi, interaktif terhadap karakter siswa untuk belajar, dengan pengkajian sebagai pelaku yang akan melakukan pengamatan.

Observasi merupakan cara pengumpulan data, dengan diadakannya pemahaman dengan obyek yang dilakukan pengkajian, melihat dan melakukan pengamatan serta pencatatan.¹⁵

Peneliti gunakan perolehan data, tentang penerapan strategi, yang tujuannya pada pengamatan aktivitas yang dilaksanakan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

¹⁴Nasution, *Metode Ressearch: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 106.

¹⁵Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 147.

2. Teknik Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data yang dilaksanakan caranya pada pemberian perangkat yang ditanyakan untuk dijawabnya.¹⁶Angket bisa jadi pertanyaan, disediakan dilembar, terbuka, kesempatan untuk mejawabnya dengan kesesuaian dengan pedoman.

Jenis angket yang dipakai angket tertutup, dengan penyajiannya jawaban yang tersedia, dengan pemilihannya.¹⁷Pertanyaan tertutup kan mendukung responden melakuakn jawaban dengan tetap dan kemudahan pengkajian serta penganalisaan, denga keseluruhannya.¹⁸Peneliti disini menyebarkan angket pada siswa kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Angket ini pengkaji memakai skala *Likert*. Skala *Likert* dipakai pada pengukuran penyikapan, dengan pengelompokannya, dengan memakai jawaban, “selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah” dengan bentuk *check list*.¹⁹

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu:

- a) Keadaan sarana belajar
- b) Sarana dan prasarana
- c) Proses pembelajaran dengan *strategi pembelajarn interaktif*
- d) Denah sekolah
- e) Data siswa

Bentuknya bisa tulisan, penggambaran dan lainnya, contohnya pada catatan, sejarah, bigrafi, dengan bentuk karyanya contohnya karya seni, gambar, patung dan lain-lain.²⁰

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), 71-72.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 201.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 134-135.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

Dokumentasi merupakan mengambil data dengan pencatatan, administrasi dengan permasalahan yang dikaji, dengan dokumen ataupun arsip.²¹ Menurut Riduan dalam buku Belajar Mudah pengkajian, dengan pengutipan, ditujukan dengan perolehan data langsung yang jelas dengan pengkajiannya.²²

Teknik yang dipakai pada penganalisaan dokumen, diperoleh dengan *Strategi Pembelajaran Interaktif* mata pelajaran Akidah Akhlak dalam hal pengaruhnya terhadap karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus kelas XI.

Dipakai pada pengamatan dan pengabdian, dengan kegiatan pendidik dalam pembelajaran, data-data yang didapatkan, dipakai dan dilaksanakan dengan pembelajarannya.

4. Teknik Wawancara

Dipakai untuk mengetahui yang merespon, banyak ataupun sedikit.²³ Wawancara dilaksanakan dengan pengkajian memakai teknik wawancara terstruktur, dengan ditanyai pada guru Akidah Akhlak Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2018/2019 terkait mengenai strategi pembelajaran yang dipakai, dengan keadaan metode pembelajarannya.

Jenis wawancara yang dipakai yaitu pembicaraan bebas dengan pertanyaan, dilakukan pengajuan, dengan spontan dan pada wawancaranya.

Tujuan diadakannya, dengan penegasan Lincoln dan Guba dalam Maleong adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.²⁴

Tekniknya digunakan pada perolehan data, dengan pembelajarannya Akidah Akhlak dalam kelas dan mencari

²¹Nasution, *Metode Ressearch: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 143.

²²Farida Usriyah, Skripsi "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018*" (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 57.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

²⁴Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 186.

informasi mengenai strategi pembelajaran interaktif dan karakter siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

F. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Memakai sarana yang dipakai untuk penangkapan data pengkajian, dengan perolehan data yang dibutuhkan, angket, pertanyaan, dengan (1) variabel bebas yaitu strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak (2) variabel terikat yaitu karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus kelas XI. Variabel akan menggunakan skala likert dimana responden akan memilih empat alternatif jawaban pada skala *likert*.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa MA NU Hasyim
Asy'ari 2 Kudus Kelas XI**

No	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Strategi Pembelajaran Interaktif (X)	a. Belajar secara bervariasi baik klasikal, kelompok, dan perseorangan	2, 3	1	20
		b. Mampu berdiskusi dan berbagi informasi	4	5	
		c. Mampu berkomunikasi banyak arah	6	—	
		d. Sikap rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan	7	8	

		e. Mampu melakukan penyelidikan atas pertanyaan yang diajukan	10	9	
		f. Pemberian motivasi, fasilitas dan media	12, 13, 14, 16	11, 15	
		g. Mampu berinteraksi diantara keduanya dengan sekitar	18	17	
		h. Siswa sebagai objek pembelajaran yang aktif	20	19	
2.	Karakter Siswa (Y)	a. Mampu mengembankan karakter yang baik dan positif	1, 2	3	40
		b. Mampu mengelola karakter dan mengenal karakter diri sendiri	4, 7, 8	5, 6	
		c. Mampu berkarakter positif baik kepada diri sendiri, Tuhan (Allah SWT), orang lain dan	9, 10, 12	11, 13	

		lingkungan sekelilingnya		
	d.	Mampu mengembangkan karakter keimanan atau religius, kejujuran, komunikatif, tanggung jawab, kerja keras, peduli sosial, menghargai prestasi, dan disiplin	14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28	16, 18, 19, 24, 27
	e.	Mampu mengenali karakter orang lain	29, 32	30, 31
	f.	Mampu membina hubungan pergaulan dengan sesama secara sopan santun, suka menolong, murah senyum, ramah, menghargai, adil, tidak tamak dan bekerja sama	33, 35, 37, 38, 40	34, 36, 39

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Derajat ketetapan, dengan pengkajian dan pelaporan pengkajiannya, memakai pengukuran hal yang tepat, kuesioner, itemnya, dengan skala pengukurannya.²⁵ Merupakan media yang dipakai pada data, dengan balid, memakai pengukuran.²⁶ Sebaliknya instrumennya, dengan mempunyai kevalidan, dengan tinggi ataupun rendah, penunjukan menjadi penyimpangan.²⁷

Dilaksanakan memakai teknik yang berkaitan dengan produk, pembandingnya r dengan penghitungan tabulasi yang jelas, dengan korelasi r hitung \geq r tabel maka data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen pengkajian dengan penilaian dan media yang dibuat mempunyai hasil yang jelas pada pengukurannya.

Penunjukan pengertina, yang dapat diyakini, dengan media dan penjumlahannya, media pengumpul data yang dipakai dan koefisien Cronbach Alpha dengan alat SPSS Versi 16 for windows.

Suatu kriteria instrumendikatakan reliabel, dengan perolehan pengujiannya cronbach alpha penemuannya, dengan seluruh tes, cara manual, rumus Alfa Cronbach, yaitu:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right]$$

Di mana:

R : Nilai reliabilitas

K : Banyak butir soal

at² : Total varian

$\sum at^2$: Total varian butir²⁸

²⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 173.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 168.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239.

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,800 – 1000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Agak Reliabel
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan.²⁹

Guna melaksanakan pengkajian yang dipakai dengan perumusan, atau tidak dilaksanakannya dengan nilai Asymp.Sig. Jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitu pula sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Dipakai dengan pendistribusian yang dipakai untuk perumusan, mengetahui variabel, tidak dilaksanakan memakai uji gletser, dengan pemenuhannya yaitu lebih besar dari 0,05 (sig. \geq 0,05).

5. Uji Linieritas Data

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (mengikuti garis lurus) atau tidak. Dalam uji linearitas data peneliti menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi.

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 149.

Kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³⁰

Perhitungan dan korelasinya, yaitu penilaian yang jelas berdampak pada variabel X dan Y.

6. Analisis Data

Fase yang krusial, dari pengkajian dengan kelengkapannya, dilakukan penganalisaan, Maleong dalam buku Hasan dengan pengungkapan, jika penganalisaan, data kedalam pola yang menjadi kategori dan tema perumusannya.³¹

Pengkajian ini merupakan penganalisaan kuantitatif, dengan yang dikatakan Hasan bahwa analisis kuantitatif merupakan penganalisaan memakai kuantitatif, dengan model mamtematika, yang dilakukan penjelasan dan pengaplikasiannya.³²

Pengkajian ini yaitu eksperimen, dnegan penganalisaan datan yang menjadi perumusan uji t-test dan uji Regresi.

Pasca hal terkumpulnya data, fase selanjutnya:

1. Analisis Pendahuluan

Fase yang dilaksanakan pada pengkajian, dengan penemuan, dan pengelolaan, dalam tabulasi. Guna penganalisaanya, dalam pengkajian ini dipakai teknik penganalisaan, tersistem dengan perhitungan penilaian mutu dan kuatitasnya, pemberian nilai didasarkan angket kemudian dilakukan penyebaran, pada responden, dengan pemberian jawaban menjadi jalan keluarnya, yaitu:

³⁰Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 189.

³¹M. Iqbal Hasan, *Metode Peneliti dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 97.

³²M. Iqbal Hasan, *Metode Peneliti dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Analisis Uji Hipotesis

Merupakan tahapan membenarkan hipotesis yang dikaji, dengan penganalisaan menghitung pada tabulasi, dengan kajian hipotesisnya, memakai perumusan dan penganalisaan, korelasinya dua variabel, yaitu kasual dan fungsional. Memakai penganalisaan regresi, dengan diketahuinya, variabel independent., dengan penganalisaan pokoknya:

- a. Pembuatan tabulasi, dengan perhitungan persamaan regresi serta hubungan penyederhananya
- b. Korelasi, dengan pembuktian hipotesa, pada dampak strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa kelas XI memakai:³³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X (\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum(X))^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum(Y))^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variebel X dan Y
- N = jumlah responden
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat

- c. Menghitung harga a dan b_1 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X$$

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1$$

Keterangan :

³³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga constant)

b₁= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka meningkat ataupun turunnya variabel, dengan dasarnya bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₁= subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

d. Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

e. Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

3. Analisis lanjut

Jalan pembandingan harga r_{hitung} (r_o) dengan mengetahuinya harga r_{tabel} (r_t) dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 1 % atau 5% yang memungkinkan:

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikansi (hipotesis diterima).
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikansi (hipotesis ditolak).

Guna penentuan taraf yang jelas, dengan nilai t teoritik yang terdapat pada tabulasi nilai t. Dengan mengerahui derajatnya dengan menyeluruh, dipakai 5%. Kriteria pengujian adalah Ha diterima jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} artinya ada pengaruh strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus kelas XI tahun pelajaran 2019/2020. Begitu juga sebaliknya Ho diterima jika t_{hitung} < t_{tabel} artinya tidak ada pengaruh strategi pembelajaran interaktif mata pelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus kelas XI tahun pelajaran 2019/2020.